

**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SEPAK SILA
DALAM SEPAK TAKRAW DI SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

ANDI

NIM F38011001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

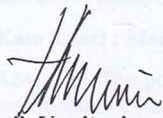
**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SEPAK SILA
DALAM SEPAK TAKRAW DI SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

**ANDI
NIM F38011001**

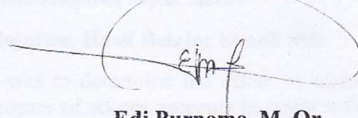
Disetujui,

Pembimbing I



**Wiwik Yunitaningrum, M.Pd
NIP. 197906042008122001**

Pembimbing II



**Edi Purnomo, M. Or
NIP. 198301142008011004**

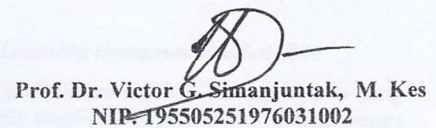
Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



**Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP. 195505251976031002**

PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SEPAK SILA DALAM SEPAK TAKRAW DI SMP

Andi, Wiwik, Edi

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi FKIP Untan

Email : keruak47@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila di kelas VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Bentuk desain eksperimen menggunakan *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 34 orang. Analisis data dilakukan dengan analisis uji-t. Dari hasil tes sepak sila diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,64 > 2,035$) dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh. Terjadi perubahan peningkatan pada tes sepak sila sebesar 25%. Hal ini berdasarkan hasil tes sepak sila setelah diberi perlakuan (*treatment*), dimana *mean posttest* lebih besar dari *mean pretest* ($17 > 13,5$). Oleh karena itu, modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan kantong plastik dan kertas bekas dapat diterapkan untuk pembelajaran sepak takraw.

Kata kunci : Modifikasi Media Pembelajaran, Hasil Belajar Sepak Sila

Abstract: The purpose of this research was to determine the effect of medium modification of learning on learning outcomes of soccer precepts in grade VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Sambas District of West Borneo Province. The method used was experimental. Shape design of experiments using a one-group pretest-posttest design. The samples in this study using purposive sampling technique with a number of 34 people. Data analysis was performed by t-test analysis. From the results of the test are known soccer precepts $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.64 > 2.035$) it can be concluded that the hypothesis is accepted, which means that there is an influence. There is a change in the test football precepts increase by 25%. It is based on the results of tests soccer precepts after treated (*treatment*), where the mean is greater than the mean posttest pretest ($17 > 13.5$), therefore, modification of instructional media using plastic bags and waste paper can be applied to learning sepak takraw.

Keywords: Modified Media Learning, Learning Outcomes Football Sila

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang mencakup tentang aspek-aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Dalam proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang dapat memberikan kesempatan dan manfaat bagi setiap manusia untuk sehat, kuat fisik dan mental serta memiliki kemampuan dalam mengisi dan melaksanakan pembangunan secara berkesinambungan. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan secara umum bertujuan membantu siswa maupun mahasiswa untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar serta meningkatkan kesadaran berolahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Menurut Syarifudin (2000:10), “pendidikan jasmani memuat aktivitas gerak sebagai medium proses pembelajarannya dan dalam proses pembelajaran anak melakukan berbagai tugas-tugas gerak sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya”. Sedangkan menurut Husdarta (201 :18), “penjas adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Menurut B. Abduljabar (2008:7), “pendidikan jasmani memusatkan diri pada semua bentuk kegiatan aktivitas jasmani yang mengaktifkan otot-otot besar, memuaskan diri pada gerak fisik dalam permainan, olahraga dan fungsi dasar tubuh manusia”.

Menyadari akan tujuan Pendidikan Jasmani tersebut, maka kecenderungan dalam melakukan aktivitas gerak diarahkan untuk menumbuh-kembangkan komponen fisik, kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu cabang olahraga yang dapat dimanfaatkan sebagai wahana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dapat mencakup komponen-komponen fisik, kognitif, afektif dan psikomotorik adalah sepak takraw.

Sepak takraw merupakan satu diantara cabang olahraga yang diajarkan dalam materi pendidikan jasmani dan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan dalam suatu permainan dan olahraga. Dalam sepak takraw terdiri dari beberapa teknik yaitu sepak sila, sepak kura, sepak cungkil, menapak, sepak simpuh, *heading*, mendada, memaha dan membahu. Pada penelitian ini penulis berkenan untuk meneliti teknik dasar sepak sila.

Sepak sila merupakan teknik dasar yang paling utama dalam permainan sepak takraw dan termasuk dalam sebuah materi yang diajarkan di sekolah. Menurut Asepta Yoga Permana (2008 : 16), “Sepak Sila merupakan teknik sepakan dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk melambungkan bola kearah seperti yang diinginkan oleh penyepak”. Sepak Sila sering digunakan untuk menerima dan menimang bola atau menguasai bola, mengumpan dan hantaran serta dapat menyelamatkan serangan lawan. Jadi, dalam pembelajaran sepak takraw peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan teknik sepak sila dalam sepak takraw.

Menurut Sudrajat Prawirasaputra (2000 : 23), “permainan sepak takraw memiliki ciri khusus yaitu kaki adalah peran utama dalam memainkan bola. Selama permainan berlangsung bola tidak boleh menyentuh benda lain kecuali tubuh pemain yaitu kaki, paha, dada, kepala dan bahu. Bila bola menyentuh tangan, lantai atau benda yang berada di luar lapangan maka bola dinyatakan mati”. Dengan demikian, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan

peserta didik juga dapat memahami dan mempraktikkan teknik sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw, maka diperlukan suatu media pembelajaran dan metode mengajar yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif.

Kegunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan konsep mata pelajaran kepada siswa seperti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Hamdani (2011 : 244), “media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dimaksud adalah sebuah bola yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam sepak takraw. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang proses pembelajarannya berlangsung di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas, dalam pembelajaran sepak takraw ditemukan masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII A disebabkan karena materi Sepak Takraw pernah diajarkan secara praktik di lapangan namun tidak secara tuntas dan tidak sempurna. Hal ini terjadi karena ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dari guru karena siswa takut untuk memainkan sepak takraw disebabkan bola yang digunakan terlalu keras dan tidak sesuai untuk pembelajaran dan siswa juga kesulitan saat melakukan teknik dasar seperti sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw yang pernah diajarkan sebelumnya. Ini membuat hasil belajar Sepak Takraw mengalami masalah karena tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Jadi, untuk pertemuan selanjutnya siswa hanya belajar secara teori melalui buku pelajaran dan tugas mandiri yang diberikan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini tidak sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran Penjasorkes yang mana dalam proses pembelajaran harus mencakup tiga aspek penilaian seperti kognitif, afektif dan psikomotor.

Observasi yang dimaksud adalah dengan wawancara tidak langsung. Menurut Zuldafrial (2006 : 45), “panduan wawancara tidak langsung adalah alat panduan wawancara yang digunakan untuk melakukan wawancara terhadap responden yang bukan subjek penelitian, tetapi banyak mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian”. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Penjasorkes yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas dan sepak takraw termasuk dalam materi pembelajaran Penjasorkes di Sekolah tersebut.

Pada dasarnya, permasalahan yang dikemukakan tersebut dapat dipecahkan. Misalnya dengan memodifikasi media Bola Takraw dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekeliling kita seperti bola dari kertas bekas, plastik bekas dan bola plastik yang mudah, murah dan aman untuk digunakan dalam proses pembelajaran Sepak Takraw khususnya teknik dasar yaitu, Sepak Sila. Dengan demikian, suatu proses pembelajaran akan menjadi efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena selain belajar teori siswa juga dapat mempraktikkannya di lapangan.

Modifikasi dapat dilakukan karena tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tidak kalah pentingnya dalam domain afektif. Sehingga dalam pembelajaran yang ditekankan adalah proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari hal yang dirasakan oleh guru Pendidikan Jasmani adalah sarana dan prasarana yang merupakan media pembelajaran Pendidikan Jasmani yang sangat diperlukan, khususnya dalam pembelajaran materi bola besar dan salah satunya adalah sepak takraw. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut Samsudin (2008:78), “sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan”. Jadi, bola takraw adalah salah satu media pembelajaran karena termasuk dalam sarana Pendidikan Jasmani yang ada di Sekolah.

Modifikasi Bola Takraw yang dimaksud adalah menggunakan kantong plastik yang didalamnya berisikan kertas-kertas bekas dan kantong plastik yang dibuat menyerupai sebuah bola takraw dan berwarna-warni. Modifikasi media pembelajaran seperti ini mudah didapat, murah, menarik dan dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar sepak takraw khususnya sepak sila secara efektif dan efisien sehingga dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran karena sepak sila merupakan komponen teknik dasar yang paling utama dalam sepak takraw.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis berkenan untuk melakukan suatu penelitian. Adapun judul yang akan penulis angkat adalah “pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, dimana desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Rancangan Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

(Sugiyono, 2012 : 75)

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMPN 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas berjumlah Lima Kelas. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2012:124). Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil kelas VIII A yang berjumlah 34 sebagai sampel penelitian.

Adapun alat dalam pengumpulan data adalah tes sepak sila. Tes ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun tes yang dilakukan dengan menggunakan *instrument* tes sebagai berikut:

Tabel 2
***Instrument* Tes Sepak Sila**

DIMENSI	Indikator	Unsur gerak yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
Keterampilan Sepak Sila	Sikap menendang	1. Sikap kaki santai dan sejajar				
	Sikap eksekusi	1. Kaki tumpuan sedikit ditekuk 2. Kaki yang menendang di angkat hingga lutut 3. Pandangan fokus kearah bola 4. Bola menyentuh bawah mata kaki				
	Sikap lanjutan	1. Tumpuan sepenuhnya pada kaki kiri / kanan 2. Pantulan bola dipertinggi dengan cara sepakan di perkuat				
Total Skor			28			

(Dony Setiawan, 2014 : 29)

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji pengaruh.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel pada penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:314), “banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian normalitas sampel, yaitu pengujian normalitas dengan kertas probabilitas normal dan dengan rumus Chi-kuadrat”. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan rumus Chikuadrat. Rumus dasar chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

$f_o - f_h$ = selisih data f_o dengan f_h

2. Uji Homogenitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 321), dalam menguji homogenitas sampel, pengujian didasarkan atas asumsi bahwa apabila varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan: Bahwa varians (kuadrat dari simpangan baku).

3. Uji Pengaruh

Adapun uji pengaruh yang menggunakan rumus analisis one grup pretest posttest desain menggunakan t-tes. Menurut Ali Maksum (2007 : 38), “t-tes adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Oleh karena sampel yang digunakan sejenis, maka t-tes yang dipakai adalah t-tes sampel sejenis. Adapun rumus t-tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{(N \Sigma D^2 - (\Sigma D)^2)}{(N-1)}}$$

keterangan.

D = perbedaan setiap pasangan skor (*pretest-posttest*)

N = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan, Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang berjumlah 33 orang.

Pengolahan data hasil penelitian berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa dengan analisis uji pengaruh. Hasil analisis data dibandingkan dan diambil kesimpulan untuk mengetahui hasil

penelitian sebagai jawaban dari masalah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian adapun data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini adalah gambaran hasil pengolahan data yang telah dilakukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan baik tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*).

a. Hasil *pretest*

Adapun deskripsi data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Deskripsi Data *Pretest*

Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Simpang Baku
13,5	10	22	3,1

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil belajar siswa yang terdiri dari 34 sampel maka diperoleh hasil untuk rata-rata 13,5, skor terendah 10, skor tertinggi 22 dengan simpang baku 3,1.

b. Hasil *posttest*

Adapun deskripsi data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Deskripsi Data *Posttest*

Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Simpang Baku
17	11	23	2,1

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil belajar siswa yang terdiri dari 34 sampel maka diperoleh hasil untuk rata-rata 17, skor terendah 11, skor tertinggi 23 dengan simpang baku 2,1.

2. Analisis Data Penelitian

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Adapun pengujian persaratan analisis dilakukan dengan:

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data perlu diuji distribusi kenormalannya. Uji normalitas data pada penelitian ini digunakan chi kuadrat (X^2). Hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Tes	N	Mean	X^2_{hitung}	$X^2_{tabel 1\%}$	Ket
<i>Pretest</i>	34	13,5	11,26	16,8	Normal
<i>Posttest</i>	34	17	14,41	16,8	Normal

Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung (*pretest*) = 11,26 dan Chi Kuadrat hitung (*posttest*) = 14,41, selanjutnya dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) = 6. Berdasarkan tabel Chi Kuadrat (χ^2), dapat diketahui bahwa bila dk = 6 dan kesalahan 1%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 16,8. Karena Chi Kuadrat hitung untuk *pretest* = 11,26 dan *posttest* = 14,41 lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel (16,8), maka distribusi data statistik 34 siswa tersebut dapat dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan varians antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian perbedaan, dimana jika terdapat perbedaan antar kelompok yang diuji, perbedaan itu benar-benar merupakan perbedaan nilai rata-rata. Hasil uji homogenitas data antara *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel 1%}	Ket
<i>Pretest</i>	34	10,88	2,4	2,43	Homogen
<i>Posttest</i>	34	4,53			

Harga F hitung dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang sama, kebetulan jumlah n1 dan n2 sama yaitu 34-1=33 (dk pembilang dan dk penyebut sama), jadi berdasarkan tabel F, maka harga F hitung lebih kecil dari F tabel (2,4 < 2,43) untuk F tabel 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian data yang akan dianalisis homogen.

c. Uji Pengaruh

Adapun uji pengaruh yang dilakukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan analisis uji-t. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus uji-t didapatkan data pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji-t antara *Pretest* dan *Posttest*

Tes	Rata-rata	t _{test}	d.b.	t _{tabel}	Taraf Signifikansi
<i>Pretest</i>	13,5	9,64	33	2,035	5%
<i>Posttest</i>	17				

Berdasarkan data pada tabel 7 maka didapat nilai t_{test} yaitu sebesar 9,64. Dengan melihat tabel statistika dimana pada derajat kebebasan dk = (N-1) adalah 34-1=33 dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,035. Dengan demikian nilai dari t_{test} = 9,64 lebih besar dari nilai

$t_{\text{tabel}} = 2,035$, artinya hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam sepak takraw pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *eksperiment* untuk meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu materi sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw dengan menggunakan proses pembelajaran modifikasi media pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat. Modifikasi media pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan kantong plastik yang didalamnya berisikan kertas-kertas bekas dan kantong plastik yang diolah sedemikian rupa sehingga menyerupai bola takraw.

Penelitian dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran sepak sila ini sudah dilakukan oleh Dony Setiawan (dalam skripsi 2014:36) dengan hasil penelitian rata-rata hasil belajar sepak sila siswa pada *pretest* adalah 14,3 sedangkan pada *posttest* adalah 17,5 dengan persentase peningkatan kemampuan teknik dasar sepak sila sebesar 24,48 %. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh modifikasi media pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar.

Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*) selanjutnya diberikan proses pembelajaran pada materi sepak takraw dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran. Proses pembelajaran atau *treatment* dilakukan sesuai dengan jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan, yaitu dengan frekuensi satu minggu satu kali pertemuan dan disetiap pertemuan diadakan evaluasi. Maka dari itu, pada pertemuan ke tiga, penulis melihat perkembangan siswa yang cukup signifikan, lalu dilakukan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilakukan bertujuan untuk membandingkan kemampuan dasar dan kemampuan akhir setelah pembelajaran.

Setelah proses penelitian dilakukan maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan tes akhir, dimana berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat dinyatakan bahwa pada tes awal diperoleh nilai kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tes akhir, berdasarkan hasil tersebut bahwa terlihat peningkatan antara tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji pengaruh yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam sepak takraw pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang signifikan. Rata-rata hasil belajar sepak sila siswa pada *pretest* adalah 13,5 sedangkan pada *posttest* adalah 17 dengan persentase peningkatan kemampuan teknik dasar sepak sila sebesar 25%.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis statistik dapat dilihat bahwa setelah membandingkan antara tes awal dan tes akhir sebagian besar hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Hal ini tentunya tidak lepas dari pengaruh modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan kantong plastik yang didalamnya berisikan kertas-kertas bekas dan kantong plastik yang diolah sedemikian rupa sehingga menyerupai bola takraw yang cenderung lebih mudah, murah, dan aman digunakan siswa serta dapat membantu mengefektifkan proses belajar mengajar. Namun, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini yaitu cuaca yang terkadang berawan dan sedikit hujan dan bola yang diikat dengan tali terkadang ada yang terlepas. Meskipun demikian, penulis dan guru mata pelajaran yang mengajar sekaligus memberikan perlakuan terhadap siswa dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data baik tes awal atau tes akhir penelitian dan dianalisis melalui uji pengaruh dimana nilai dari t_{tes} 9,64 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,035. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab hipotesis penelitian yaitu hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh secara signifikan dengan modifikasi media menggunakan kantong plastik yang didalamnya berisikan kertas-kertas bekas dan kantong plastik terhadap hasil belajar sepak sila. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 25 %.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri Teluk Keramat Kabupaten Sambas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) menerapkan pendekatan media pembelajaran dengan modifikasi menuntut kreativitas, inisiatif dan pendekatan guru untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beraneka ragam dan menyenangkan, sehingga siswa responsive, (2) dengan menggunakan media atau alat yang aman dalam memberikan materi atau pembelajaran kepada siswa dapat mengurangi resiko yang akan diterima oleh siswa itu sendiri, (3) penerapan model pembelajaran dengan menggunakan kantong plastik yang didalamnya berisikan kertas-kertas bekas dan kantong plastik dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi dan penelitian lanjut dalam cabang olahraga dan permainan yang lain, dan (4) pihak sekolah serta pihak yang terkait diharapkan dapat menambah pengadaan sarana dan prasarana agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan semangat belajar dan prestasi olahraga.

DAFTAR RUJUKAN

Abduljabar,B.(2008).*Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta.
- Maksum, Ali. (2007). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Permana, Yoga, Asepta. (2008). *Bermain dan Belajar Sepak Takraw*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Prawirasaputra, Sudrajat. (2000). *Sepak Takraw* : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama.
- Setiawan, Dony. (2014). *Pengaruh Pendekatan Media Bola Plastik terhadap Hasil Sepak Sila dalam Pembelajaran Sepak Takraw pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pontianak. Skripsi*. Pontianak : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Untan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syarifudin. (2000). *Kunci Sukses Pengembangan Program Pendidikan Jasmani*. Jakarta : PT. Ardadizya Jaya.
- Zuldafrial. (2006). *Penelitian Kuantitatif*. Pontianak : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia.